

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Suyasa (dalam Nasution, Anggraini & Putri, 2022: 422-427) pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat atau sebagai upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidup.

Tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, tiada lain adalah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, mampu berkarya, mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya, berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya.

Badudu & Zain (dalam Nasution, 2018:1) berpendapat bahwa pengertian karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Menurut Yaumi (dalam Esmael & Nafiah, 2018: 16-34) pengertian karakter religius yaitu suatu strategi pembentukan perilaku anak, dimana pendidikan karakter religius adalah landasan awal untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral ataupun akhlak mulia. Pendidikan karakter religius pertama dilaksanakan di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah, dimana orang tua dan pihak sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter religius anak. Karakter religius itu sendiri merupakan sikap atau perilaku yang melekat pada diri seseorang berdasarkan agama yang dianutnya dan toleransi terhadap pemeluk agama lain. Karakter ini perlu dikembangkan dalam diri siswa.

Pada zaman sekarang ini, banyak sekali kasus-kasus degradasi moral yang terjadi di Indonesia. Menghadapi perubahan zaman, rendahnya sikap

keagamaan siswa di sekolah disebabkan karena banyaknya pengaruh negatif budaya asing terhadap perkembangan karakter keagamaan siswa, dan juga perkembangan zaman yang mengarah kepada nilai negatif. Perkembangan yang terjadi belakangan ini mendapat perhatian luas dari semua golongan masyarakat. Banyaknya hal-hal yang tidak sesuai dengan undang-undang dan norma agama sehingga menyebabkan siswa banyak melakukan penyimpangan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya adalah krisis dalam dunia pendidikan. Seperti banyak kalangan pelajar yang sering membolos, mencontek ketika ujian atau ulangan harian, berkelahi dengan teman, berbohong, mencuri, berkata kasar dan tidak sopan, dan masih banyak lagi.

Permasalahan tersebut dikarenakan kurangnya penanaman karakter pada peserta didik. Melihat kejadian tersebut maka sangat diperlukannya penanaman karakter sejak dini. Penanaman nilai-nilai karakter dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan karakter pada dasarnya adalah tentang bagaimana cara mengajarkan nilai-nilai yang baik yang bisa diajarkan kepada siswa agar bisa berperilaku yang sesuai (Çubukçu, 2012).

Menurut Nugraha dan Ratnawati (dalam Afidah & Sholichah, 2020: 45-50) pendidikan membaca Al-Qur'an diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada anak sejak dini baik di lembaga formal maupun informal. Selain itu, Al-Qur'an merupakan salah satu cara beribadah yang paling utama kepada Allah, baik itu membaca, mendengarkan, mempelajari, mengajar, semua itu dipuja oleh setiap orang yang mengamalkannya. Mempelajari Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban.

Berdasarkan studi pendahuluan di SDN Sumur Lubang, bahwasanya sekolah tersebut salah satu termasuk sekolah dasar yang mempunyai program pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar. Dipertegas pula berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI SDN Sumur Lubang, sekolah ini menerapkan pembiasaan tersebut untuk pembekalan agama peserta didik dalam penanaman dan pembentukan

karakter religius peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pembekalan agama akan membuat peserta didik kokoh pada pendiriannya dan tidak mudah goyah terhadap segala godaan untuk melakukan perbuatan-perbuatan negatif.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan beberapa masalah yang terdapat di SDN Sumur Lubang mengenai nilai karakter religius, diantaranya yaitu: peserta didik kurang menguasai dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, dan minimnya bentuk kedisiplinan peserta didik untuk membawa Al-Qur'an ke sekolah. Fokus penelitian ini adalah implikasi nilai karakter religius di SDN Sumur Lubang melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an, dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di SDN Sumur Lubang, serta implikasi pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap pembinaan karakter religius siswa SDN Sumur Lubang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di SDN Sumur Lubang, serta implikasi pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap pembinaan karakter religius siswa SDN Sumur Lubang. Manfaat penelitian adalah sebagai sumber informasi dan referensi bagi banyak kalangan baik kepala sekolah, guru maupun mahasiswa, dan memberikan pengetahuan tentang implementasikan pendidikan karakter religius pada peserta didik di sekolah melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Sumur Lubang. Sesuai dengan hasil observasi pada 02 November 2023, sekolah tersebut terpilih menjadi sekolah penggerak pada tingkat kecamatan, artinya sekolah ini sangat serius untuk memperdayakan siswa-siswanya dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Selain itu sekolah ini juga memiliki visi yang sejalan dengan judul penelitian ini yang peneliti kutip yaitu "Terwujudnya Masyarakat Yang Berkualitas Menuju Kabupaten Serang Yang Agamis, Adil, dan Sejahtera". Dari latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih mendalam lagi terkait "Pembinaan Nilai Karakter

Religius Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di SDN Sumur Lubang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka didapatkan beberapa masalah, diantara yaitu.

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca AlQur'an di SDN Sumur Lubang?
2. Bagaimana implikasi dari kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap pembinaan karakter religius siswa SDN Sumur Lubang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan.

1. Untuk memberikan gambaran proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di SDN Sumur Lubang.
2. Untuk mengungkap implikasi pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap pembinaan karakter religius siswa SDN Sumur Lubang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan sebuah manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu sebagai upaya mengembangkan nilai karakter religius pada peserta didik melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an, agar peserta didik mempunyai perilaku, dan akhlak yang baik di lingkungannya

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat diharapkan mampu menjadikan sebagai acuan untuk menumbuhkan serta meningkatkan nilai karakter religius melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an memilih program

pembelajaran Al – Qur’an yang sesuai sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al – Qur’an siswa di setiap lingkungan sekolah yang dipimpin.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan untuk meningkatkan nilai karakter religius anak baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dan juga bisa mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan pembiasaan membaca Al-Qur’an dengan rasa semangat.

c) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para orang tua siswa sebagai acuan dalam mendidik anaknya agar terbiasa membaca Al-Qur’an sehingga bisa menumbuhkan rasa cintanya terhadap Al-Qur’an, ketenangan hati, dan juga pedoman bagi kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari miskonsepsi dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka dibuatlah istilah – istilah dalam pembatasan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Istilah Pembinaan

Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina. Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu:

- a. Pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan
- b. Pembinaan bisa menunjukkan kepada perbaikan atas sesuatu

2. Istilah Pembiasaan

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral, nilai-nilai agama, akhlak, pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Pembiasaan positif yang sejak dini sangat memberikan pengaruh positif pula pada masa yang akan datang.

3. Istilah Nilai Karakter Religius

Kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing religi sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata religious yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki perilaku baik yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

4. Istilah Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menganalisis isi teks dalam media tulisan. Aktivitas membaca bertujuan untuk memahami ide, gagasan, dan perasaan dalam teks. Seseorang yang membaca dapat mengalami proses berpikir secara luas dalam memahami ide dan gagasan. Sedangkan Secara harfiah Al-Qur'an memiliki arti sebagai bacaan yang sempurna. Kata "Al-Qur'an" merupakan nama yang sangat tepat yang dipilih Allah SWT. karena tidak ada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca ribuan tahun yang lalu dapat menandingi.

F. Sistematika Organisasi Skripsi

Peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika laporan untuk mempermudah dalam memahami penelitian skripsi ini. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman persetujuan, kata pengantar, halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, surat pernyataan tidak melakukan kegiatan plagiat, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Terdiri dari lima bab dengan sub bab dari masing-masing babnya, sebagai berikut:

BAB I, Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan.

BAB II, Terdiri dari kajian teori yang berkaitan dengan teori pembinaan, teori nilai karakter religius, teori pembiasaan, teori membaca Al-Qur'an, serta penelitian terdahulu yang relevan. BAB

III, Terdiri dari pendekatan penelitian, metode, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data. BAB IV, Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Pembinaan NilaiNilai Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di SDN Sumur Lubang.

BAB V, Terdiri dari simpulan hasil penelitian dan saran.

3. Bagian akhir

Terdiri dari referensi, lampiran dan biodata.